

**PENELITIAN LITERATUR MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Alia Rahmaniar
2012130046

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

***LITERATURE RESEARCH ON THE FACTORS
AFFECTING AUDITOR'S INDEPENDENCE***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements
of a Bachelor Degree of Economics*

By:
Alia Rahmaniar
2012130046

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on The Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENELITIAN LITERATUR MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

Oleh:
Alia Rahmaniar
2012130046

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T., CISA.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Alia Rahmaniar
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Juni 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130046
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL **PENELITIAN LITERATUR MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG** **MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**

dengan,
Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018
Pembuat pernyataan: Alia Rahmaniar



(Alia Rahmaniar)

ABSTRAK

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu Negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi yang berbentuk laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pihak internal dan eksternal. Dikarenakan banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, informasi laporan keuangan harus relevan, dapat dipercaya, dan akurat agar dapat menjamin pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum seperti yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Untuk menjamin kualitas laporan keuangan dibutuhkan jasa *assurance service* yaitu akuntan publik atau auditor yang bertugas melakukan pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor yang independen yang artinya tidak mudah dipengaruhi, dan kemungkinan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan goyahnya atau hilangnya independensi dari seorang auditor. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi independensi auditor.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal dan tesis, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia. Penelitian yang berasal dari Indonesia telah dikumpulkan sebanyak 20 buah, sedangkan dari luar Indonesia telah terkumpul sebanyak 10 buah. Penelitian tersebut kemudian dianalisis kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi auditor.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi independensi auditor. Faktor-faktor yang berasal dari dalam individu auditor yang dapat mempengaruhi independensi auditor adalah kompetensi auditor, pendidikan auditor, kualitas auditor, pengalaman, *integrity and secretariat*, dan *objectivity*. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar individu auditor adalah ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, pemberian jasa lain selain jasa audit, *audit tenure*, persaingan antar kantor akuntan publik, ukuran kantor akuntan publik, *audit fee*, hubungan keluarga dengan klien, pemberian fasilitas dan bingkisan kepada klien, keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai, komite audit, ukuran klien, ketaatan terhadap ketentuan, layanan jasa konsultasi manajemen, sanksi atas *audit over time budget*, profil kantor akuntan publik, *conflict between interests and objectives of auditor and client*, *method of appointment and dismissal of auditor*, *auditor regulation*, *limitation of scope*, *reporting structure*, dan *traditional role of internal auditor*. Dari 27 faktor tersebut, terdapat lima faktor yang menonjol, yaitu *audit fee*, ukuran kantor akuntan, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, *audit tenure*, dan pemberian jasa lain selain jasa audit.

Kata kunci: *audit fee*, ukuran kantor akuntan, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, *audit tenure*, dan pemberian jasa lain selain jasa audit.

ABSTRACT

The profession development of public accountant or auditor is inseparable from the economic development of a country. The more advanced a country's economy, the more complex business problems that will occur. Therefore the need for information which is a financial report is needed to take economic decisions. The financial statements are made for the importance of internal and external parties. Due to the large number of interested parties on the financial statements, the financial statement information must be relevant, reliable and accurate in order to guarantee the users of the financial statements that the financial statements are prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles as required in the Financial Accounting Standards.

To ensure the quality of financial statements, an assurance service, a public accountant or auditor is required in charge of auditing financial statements that have been issued by the company. The financial statements need to be audited by an independent auditor which means they are not easily influenced, and there may be factors leading to an unsteady or disappearance of independence from an auditor. Therefore, this study aims to determine what factors can affect the independence of auditors.

This research uses descriptive method. In data collection, this study uses literature study method, by obtaining secondary data from various journals and thesis, both originating from Indonesia and outside Indonesia. The research from Indonesia has been collected as many as 20 pieces, while from outside Indonesia has been collected as many as 10 units. The study was then analyzed again to determine the factors that can affect the independence of auditors.

The results of the study indicate that there are many factors that affect the independence of auditors. Factors that come from within an individual auditor that may affect auditor independence are auditor's competence, auditor's education, auditor's quality, experience, integrity and secretariat, and objectivity. Whereas the factors that come from outside the individual auditor are the bond of financial interest and business relationship with the client, the provision of services other than audit services, audit tenure, competition between public accounting firm, the size of public accountant office, audit fee, family relationship with client, facilities and gifts to clients, involvement in inappropriate ventures, audit committees, client sizes, compliance with provisions, management consulting services, sanctions over audit over time budget, public accountant profile profiles, conflict between interests and objectives of auditors and clients, method of appointment and dismissal of auditors, auditor regulation, limitation of scope, reporting structure, and traditional role of internal auditor. Out of the 27 factors, there are five prominent factors, namely audit fee, the size of the accounting firm, the bond of financial interest and the business relationship with the client, the audit of tenure, and the provision of other services besides the audit services.

Keywords: auditor's Independence, audit fees, the size of the accounting firm, the bond of financial interest and the business relationship with the client, the audit of tenure, and the provision of other services other than the audit services.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penelitian Literatur Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi S-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Mariani Pradjadinata, *my mom, the best woman in the whole world for me*. Terima kasih buat doa-doanya yang selalu mengalir dan tidak pernah berhenti untuk keluarga serta anak-anaknya, dan juga telah menjadi penyemangat selama masa hidup saya. *No words can explain just how much I'm grateful to you, I love you mom.*
2. Bapak Basril Firmansyah, *my dad, the best hero in my whole life*. Terima kasih untuk nasihat, doa, support, dan juga tenaganya yang luar biasa *standby* untuk mengantar jemput saya dimulai dari SD hingga kuliah sekarang. *Thanks for the sacrifices you've done for this family dad, I love you so much and I'm proud to be your daughter.*
3. Kakak saya, Ariani Wulandari, *my role model, thanks for all the help and huge support you've given to me. Without you I wouldn't be able to survive and continue what I had been struggling for all this long*. Dimulai dari almamater kampus yang sama, semoga karirnya juga bisa sama suksesnya. *I love you, the best sister I could've asked for.*
4. Bi Anis, yang telah mengasuh saya dari mulai saya berusia 1 tahun dan masih bekerja di rumah sampai sekarang, terima kasih telah menjadi ibu kedua yang mengurus saya dari yang mulai belum bisa jalan hingga dewasa ini.

5. Bapak Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., AK., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univerisas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
7. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., CA.,Ak., selaku dosen wali yang sudah banyak membantu saya dari mulai masuk kuliah hingga lulus, terima kasih banyak atas nasihat dan motivasi yang diberikan.
8. Bapak Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., AK., M.M, selaku dosen pembimbing, yang telah saya anggap sebagai orang tua kedua saya di kampus, terima kasih banyak atas waktu, nasihat, motivasi, kebaikan, dan segala kesabaran Bapak selama membimbing saya walaupun banyak hambatan yang menghalangi selama masa penyelesaian skripsi yang datangnya dari diri saya sendiri, sekali lagi terima kasih banyak.
9. Seluruh *staff* pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Parahyangan Bandung.
10. Seluruh *staff* Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung, khususnya pada Pak Agun, selaku penanggung jawab loket akuntansi, terima kasih telah sabar melihat saya mondar-mandir tanya sana-sini dan dimintai dokumen dan surat-surat.
11. Saudara sepupu saya, Rana Nugramahesa dan Ghina Nugramahesa. *People always said that we were actually triplets, in some aspects maybe they were true because we just shared lots of things in common it was almost scary. But thanks for being my best friends since I was born, and for always staying beside me and spending so much fun and sad times together until now. Thanks for always listening to my rants both in happy and hard moments, it means a lot. Let's keep on moving forwards together.*
12. Seluruh keluarga saya, para saudara sepupu saya Maulana, Kak Rai, The Kiki, A Johan, dll yang telah menjadi penyemangat selama saya menyelesaikan skripsi, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
13. Sahabat-sahabat saya yang setia menemani dari SMP dan SMA, *The Gengges* Ines, Dhea dan Desty, meskipun kita jarang kumpul tapi terima kasih telah

menjadi sahabat yang selalu ada saat dibutuhkan sampai saat ini, dan selalu bikin ketawa setiap kali kumpul. *We've been through lots of things and hardships for the past 8 years, so let's keep on fighting together in the future too, bffs.*

14. Dika Puji, yang telah menjadi sahabat semasa kuliah, terima kasih udah mau dengerin keluh kesah dimulai dari yang penting sampai yang tidak penting, mau ditebengin kalau pulang bareng, juga susah payah mau bantu cari topik untuk skripsi dan bantu proses pembuatan skripsi.
15. Devina, yang selalu bantu kalau ditanya apapun, mulai dari mata kuliah sampe sekarang kiat-kiat untuk kerja, mau ditebengin kalau pulang bareng dari mulai masih kuliah sampe udah lulus juga, terima kasih atas *sharing* yang banyak membantu.
16. Teman-teman Cewek-Cewek Periang, Iki, Tasya, Puji, Karin, Ica, Arina, Vyo, Vannisa, Ines, Devina, Intan, Telly, Bia, Nadia, Nanat, Mata, Fani, Riri, Salsa dan Tsalis yang berjuang sama-sama dari awal kuliah sampai sekarang.
17. Maria Levina a.k.a Lele yang banyak membantu selama masa perkuliahan sampe udah lulus sekalipun, makasih buat info-infonya yang selalu membantu.
18. Ica, Nadia, dan Arina, yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsinya masing-masing, Semangat untuk kita, ayo lulus bareng!
19. Teman-teman QE, Yefta, Puji, Vivi, Timo, Saras dan semua yang tidak saya sebutkan, terima kasih telah bersama-sama berjuang selama 3 periode kerja.
20. Teman-teman Preman *Attraction* Jenzo, Iki, Puji, Eca, Gema, Haidar, Edu, Biba, Arin, Tasya dan semua kakak-kakak dan adik-adik yang telah membuat kerja kepanitiaan menjadi lebih menyenangkan dan sangat berkesan.
21. Teman-teman Seminar Audit Keuangan Tsalis, Mitzi, Cliff, Ica, Vicky, Tiffani, Gunson, Saras dan kak Za terima kasih untuk bersama-sama satu semester seminar, sukses terus!

22. Untuk seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna serta tidak terlepas dari kesalahan dan kekuarangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan atau hal yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Penulis bersedia dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pihak pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat berguna bagi pihak-pihak lain di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Alia Rahmaniar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang Masalah	17
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	19
1.3. Tujuan Penelitian	19
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.5. Kerangka Pemikiran	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Audit	21
2.1.1. Jenis-jenis Audit	21
2.1.2. Tujuan Audit Laporan Keuangan	22
2.1.3. Standar <i>Auditing</i>	22
2.1.4. Kode Etik Auditor	24
2.1.5. Tanggung Jawab Auditor	27
2.2. Independensi Auditor	29
2.2.1. Pengertian Independensi Auditor	29
2.2.2. Tipe Independensi Auditor	29
2.2.3. Ancaman Independensi Auditor	32
2.2.4. Usaha Perlindungan Independensi Auditor	33

2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengamanan	34
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor	34
2.3.1. Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Bisnis Dengan Klien	34
2.3.2. Pemberian Jasa Lain Selain Jasa Audit	35
2.3.3. <i>Audit Tenure</i>	35
2.3.4. Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik	36
2.3.5. Ukuran Kantor Akuntan Publik	36
2.3.6. <i>Audit Fee</i>	36
2.3.7. Kompetensi Auditor	37
2.3.8. Pendidikan Auditor	37
2.3.9. Hubungan Keluarga dengan Klien	37
2.3.10. Pemberian Fasilitas dan Bingkisan Kepada Klien	38
2.3.11. Keterlibatan dalam Usaha yang Tidak Sesuai	38
2.3.12. Komite Audit	38
2.3.13. Layanan Jasa Konsultasi Manajemen	39
2.3.14. Kualitas Auditor	40
2.3.15. Ukuran Klien	40
2.3.16. Ketaatan terhadap Ketentuan	40
2.3.17. Sanksi atas <i>Audit over Time Budget</i>	41
2.3.18. Profil Kantor Akuntan Publik	41
2.3.19. Pengalaman	42
2.3.20. <i>Conflict between Interests and Objectives of Auditor and Client</i>	42
2.3.21. <i>Method of Appointment and Dismissal of Auditor</i>	43
2.3.22. <i>Auditor Regulation</i>	43
2.3.23. <i>Integrity and Secretariat</i>	43
2.3.24. <i>Objectivity</i>	44
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	45
3. 1. Metode Penelitian	45
3.1.1. Metode Pengumpulan Data	45
3.1.2. Metode Pengolahan Data	46
3.1.3. Jenis Data	47
3.2. Objek Penelitian	47
3.3. Kerangka Penelitian	48

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Penelitian Terkait Independensi Auditor di Indonesia	49
4.1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Jawa Tengah (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)	49
4.1.2. Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)	50
4.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)	51
4.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Studi Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)	53
4.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor	54
4.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)	55
4.1.7. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas dan Obyektivitas Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta	56
4.1.8. Pengaruh <i>Audit Fee</i> , Jasa <i>Non Audit</i> , Ukuran KAP dan Lama Hubungan Audit terhadap Independensi Penampilan	58
4.1.9. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi dalam Penampilan Akuntan Publik pada KAP Pekanbaru	59
4.1.10. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik	61
4.1.11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Survei pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Jakarta)	63
4.1.12. Persepsi Masyarakat Tentang Independensi Auditor dalam Penampilan (Study Empiris pada Analisis Kredit Badan Kredit Kecamatan di Wilayah Jawa Tengah)	64
4.1.13. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)	66
4.1.14. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik Dalam Pelaksanaan Audit	

(Study Survey pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan Batam)	67
4.1.15. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Auditor	68
4.1.16. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Eksternal Menurut Persepsi Bankir	69
4.1.17. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor	71
4.1.18. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan Padang)	73
4.1.19. Pengaruh <i>Audit Fee</i> , Jasa Selain Audit, Profil Kantor Akuntan Publik, Hubungan Audit yang Lama Antara KAP dengan Klien Terhadap Independensi Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Surabaya	74
4.1.20. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik dalam Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik di Surabaya	76
4.2. Penelitian Terkait Independensi Auditor di Luar Indonesia	77
4.2.1. <i>Auditor Independence: Malaysian Accountants’ Perceptions</i>	77
4.2.2. <i>Factors Influencing Auditor Independence: Malaysian Loan Officers’ Perceptions</i>	80
4.2.3. <i>Auditors’ Independence of Judgement under Pressure</i>	83
4.2.4. Factors Influencing Auditor’s Independence and Accountability: A Case Study of KTDA Affiliated Tea Factories In Bomet and Kericho Country, Kenya	85
4.2.5. Factors Affecting External Auditors’ Independence in Discharging Their Responsibilities: A Survey of Medium Level Auditing Firms in Nairobi	86
4.2.6. Factors Affecting the Independence of Auditors	88
4.2.7. Determinants of Auditor Independence: A comparison of the Perceptions of Auditors and Non-Auditors in Lagos, Nigeria	91
4.2.8. Internal Factors Influencing External Auditors Independence Among Practicing Accountants in Kenya	92
4.2.9. Factors Affecting the Independence of the External Auditor within the Auditing Profession	94
4.2.10. Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review	95

4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Berdasarkan Penelitian Terdahulu	96
4.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Indonesia	96
4.3.1.1. Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Bisnis dengan Klien	105
4.3.1.2. Ukuran Kantor Akuntan Publik	106
4.3.1.3. <i>Audit Fee</i>	106
4.3.1.4. <i>Audit Tenure</i>	107
4.3.1.5. Kompetensi Auditor	107
4.3.1.6. Pendidikan Auditor	107
4.3.1.7. Hubungan Keluarga dengan Klien	108
4.3.1.8. Keterlibatan dalam Usaha yang Tidak Sesuai	108
4.3.1.9. Persaingan Antara Kantor Akuntan Publik	109
4.3.1.10. Komite Audit	109
4.3.1.11. Kualitas Auditor	110
4.3.1.12. Ukuran Klien	110
4.3.1.13. Ketaatan terhadap Ketentuan	110
4.3.1.14. Pemberian Jasa Lain Selain Jasa Audit	111
4.3.1.15. Pemberian Fasilitas dan Bingkisan Kepada Klien	111
4.3.1.16. Layanan Jasa Konsultasi Manajemen	112
4.3.1.17. Sanksi Atas <i>Audit Over Time Budget</i>	112
4.3.1.18. Profil Kantor Akuntan Publik (KAP)	113
4.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Selain di Indonesia	113
4.3.2.1. Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Bisnis dengan Klien	117
4.3.2.2. Ukuran Kantor Akuntan Publik	118
4.3.2.3. <i>Audit Fee</i>	118
4.3.2.4. <i>Audit Tenure</i>	119
4.3.2.5. Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik	119
4.3.2.6. Layanan Jasa Konsultasi Manajemen	120
4.3.2.7. Komite Audit	120

4.3.2.8. Pengalaman	121
4.3.2.9. Pemberian Jasa Selain Jasa Audit	121
4.3.2.10. Hubungan Keluarga dengan Klien	121
4.3.2.11. Ukuran Klien	122
4.3.2.12. <i>Conflict between Interests and Objectives of Auditor and Client</i>	122
4.3.2.13. <i>Method of Appointment and Dismissal of Auditor</i>	123
4.3.2.14. <i>Auditor Regulation</i>	123
4.3.2.15. <i>Integrity and Secretariat</i>	124
4.3.2.16. <i>Objectivity and Independence</i>	124
4.4. Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Secara Keseluruhan	124
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	129
5.1. Kesimpulan	129
5.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	137
RIWAYAT HIDUP	142
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tabel di bawah ini menjelaskan hasil uji ANOVA:	70
Tabel 4.2.	Frekuensi dan Persentasi yang Mengindikasi “Yes” atau “No” Terkait dengan Faktor-faktor Mana yang Mempengaruhi Independensi Auditor	78
Tabel 4.3.	Rata-rata dan Ranking dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor	79
Tabel 4.4.	Frekuensi dan persentase dari respon untuk setiap pertanyaan	81
Tabel 4.5.	Modus untuk masing-masing faktor	82
Tabel 4.6.	<i>Test of Differences in Characteristics for Pressure to Retain the Client</i>	84
Tabel 4.7.	<i>Test of Differences in Characteristics for Pressure to Conform</i>	84
Tabel 4.8.	Hasil tes Kimrov – Samrov	89
Tabel 4.9.	Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t	89
Tabel 4.10.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Indonesia	98
Tabel 4.11.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Selain di Indonesia	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian	48
Gambar 4.1.	Pengaruh ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, ukuran kantor akuntan publik, dan <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	50
Gambar 4.2.	Pengaruh <i>audit tenure</i> , ukuran kantor akuntan publik, <i>audit fee</i> , kompetensi auditor dan pendidikan auditor terhadap independensi auditor.	51
Gambar 4.3.	Pengaruh kompetensi, pendidikan auditor, <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	52
Gambar 4.4.	Pengaruh hubungan keluarga, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, dan keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai terhadap independensi auditor.	54
Gambar 4.5.	Pengaruh persaingan KAP, komite audit, dan <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	55
Gambar 4.6.	Pengaruh kompetensi auditor, pendidikan auditor, dan <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	56
Gambar 4.7.	Pengaruh kualitas auditor, ukuran klien, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, ketaatan terhadap ketentuan, pemberian jasa lain selain jasa audit, <i>audit fee</i> , dan ukuran kantor akuntan publik terhadap independensi auditor.	58
Gambar 4.8.	Pengaruh <i>audit fee</i> , pemberian jasa lain selain jasa audit, ukuran kantor akuntan publik, dan <i>audit tenure</i> terhadap independensi penampilan.	59

Gambar 4.9.	Pengaruh ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai, pemberian jasa lain selain jasa audit, hubungan keluarga dengan klien, <i>audit fee</i> , dan pemberian fasilitas dan bingkisan kepada klien terhadap independensi auditor.	61
Gambar 4.10.	Pengaruh ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien terhadap independensi auditor.	63
Gambar 4.11.	Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, hubungan keluarga, dan <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	64
Gambar 4.12.	Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, <i>audit fee</i> dan hubungan keluarga dengan klien terhadap independensi auditor.	65
Gambar 4.13.	Pengaruh keberadaan komite audit terhadap independensi auditor.	67
Gambar 4.14.	Pengaruh ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, <i>audit tenure</i> , dan <i>audit fee</i> terhadap independensi penampilan auditor.	68
Gambar 4.15.	Pengaruh komite audit terhadap independensi auditor.	69
Gambar 4.16.	Pengaruh komite audit dan <i>management advisory services</i> terhadap independensi auditor eksternal.	71
Gambar 4.17.	Pengaruh <i>high fee audit</i> , dan sanksi atas <i>audit over time budget</i> terhadap independensi auditor eksternal.	72
Gambar 4.18.	Pengaruh pemberian jasa lain selain jasa audit, lamanya hubungan audit, persaingan antar kantor akuntan publik, ukuran kantor akuntan publik, dan <i>audit fee</i> terhadap independensi auditor.	74
Gambar 4.19.	Pengaruh <i>audit fee</i> , jasa selain audit, profil kantor akuntan publik, dan hubungan audit yang lama antara kantor	

	akuntan publik dengan klien terhadap independensi auditor.	76
Gambar 4.20.	Pengaruh <i>audit fee</i> , pemberian jasa lain selain jasa audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik, profil Kantor Akuntan Publik, dan <i>audit tenure</i> terhadap independensi akuntan publik.	77
Gambar 4.21.	Pengaruh <i>size of audit fees</i> , <i>competition level</i> , <i>audit firm size</i> , <i>audit tenure</i> , <i>management advisory services</i> , dan <i>audit committees</i> terhadap independensi akuntan publik.	80
Gambar 4.22.	Pengaruh <i>size of audit firm</i> dan <i>audit committees</i> terhadap independensi akuntan publik.	83
Gambar 4.23.	Pengaruh <i>experience</i> terhadap independensi akuntan publik.	85
Gambar 4.24.	Pengaruh <i>audit firm size</i> , <i>audit firm's tenure</i> , <i>size of audit fees</i> , dan <i>audit committee competencies</i> terhadap independensi akuntan publik.	86
Gambar 4.25.	Pengaruh <i>provision of non audit services</i> , <i>audit fees</i> , <i>audit firm's tenure</i> , dan <i>level of competition in audit service market</i> terhadap independensi auditor.	88
Gambar 4.26.	Pengaruh <i>advisory services</i> , <i>auditor fees</i> , <i>conflict between interests and objectives of auditor and client</i> , <i>method of appointment and dismissal of auditor</i> , <i>competition between audit firms</i> , <i>personal relations</i> , dan <i>size of audit firm</i> terhadap independensi auditor.	90
Gambar 4.27.	Pengaruh <i>provision of non-audit services by auditor</i> , <i>auditor/client size</i> , <i>auditor regulation</i> , <i>auditor-client relationship</i> , <i>audit tenure</i> , <i>audit market competition</i> , dan <i>size of audit firm</i> terhadap independensi auditor.	92

Gambar 4.28. Pengaruh <i>audit tenure</i> dan <i>audit firm size</i> terhadap independensi auditor.	93
Gambar 4.29. Pengaruh <i>size of the audit firm</i> , <i>provision of non audit services</i> , <i>audit tenure</i> , <i>level of competition in the audit service market</i> , <i>qualification</i> , <i>integrity and secretariat</i> , <i>objectivity</i> terhadap independensi auditor.	95
Gambar 4.30. Pengaruh ukuran klien, pemberian jasa lain selain jasa audit, <i>audit tenure</i> , dan ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien berpengaruh terhadap independensi auditor.	96
Gambar 4.31. Faktor Independensi Auditor	126
Gambar 4.32. Lima Faktor Signifikan yang Dapat Mempengaruhi Independensi Auditor	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor

137

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu Negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi yang berbentuk laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pihak internal dan eksternal. Untuk pihak internal sendiri, laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, sedangkan untuk pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, dan pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan investasi dan ekonomi lainnya seperti kepatuhan terhadap pajak.

Dikarenakan banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, informasi laporan keuangan harus relevan, dapat dipercaya, dan akurat agar dapat menjamin pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum seperti yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan antara pembuat laporan keuangan dengan pemakai laporan keuangan. Pembuat laporan keuangan cenderung akan membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan bahkan bila perlu dapat memberikan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan kecurangan, sedangkan pengguna laporan keuangan akan menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data apa adanya. Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan-kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan yang lebih dikenal dengan jasa *assurance service* adalah

akuntan publik atau auditor. Dengan kata lain, *assurance service* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu informasi.

Salah satu tugas auditor yaitu melakukan pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor yang kompeten dan independen yang pada hasil akhirnya dapat mengeluarkan pernyataan mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor merupakan informasi yang digunakan oleh pihak internal terutama eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi, maka dari itu auditor haruslah independen yang artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum, dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun.

Arens dkk (2014) mendefinisikan independensi dalam *auditing* berarti berpegang pada pandangan yang tidak memihak di dalam penyelenggaraan pengujian audit, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Dalam penelitian Ika & Wibowo (2011) untuk diakui sebagai seorang yang independen, akuntan publik tidak hanya bersifat objektif dan tidak memihak tetapi harus pula menghindari keadaan-keadaan yang menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat atas sikapnya. Hal ini bertujuan agar akuntan publik dapat memberikan opini yang objektif dan jujur atas laporan keuangan klien, sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan.

Independensi auditor memiliki dua aspek yaitu *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* akan ada jika dalam kenyataannya auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Sedangkan *independence in appearance* adalah saat dimana auditor harus menghindari keadaan yang membuat orang lain meragukan keindependensiannya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena dan fakta yang telah dijabarkan dalam latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi independensi auditor?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian diatas, akan diuraikan hasil yang akan diperoleh setelah masalah dipecahkan dan dijawab yang kemudian dapat dikategorikan sebagai hasil penelitian, yaitu “mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi independensi auditor.”

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Penulis

Mendapatkan gambaran dan pemahaman teori yang telah didapatkan selama perkuliahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor lebih dalam.

b. Auditor

Auditor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor agar dapat menghindari hal-hal yang dapat mengurangi integritas dan independensinya dalam melaksanakan proses audit.

c. Pihak Lain

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

IAI (SPAP;110.1) menyatakan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor yang independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan usaha, serta arus kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Dengan demikian tujuan audit akan tercapai jika auditor yang memeriksa adalah seorang auditor yang independen.

Standar Professional Akuntan Publik (SPAP, seksi 220: 2001) menyatakan bahwa independen berarti tidak mudah dipengaruhi. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang *auditor* dalam melaksanakan pemeriksaan pada umumnya harus jujur, bebas dari pengaruh kliennya dan tidak mempunyai kepentingan dengan klien, baik terhadap manajemen maupun pemilik karena hal tersebut bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas *auditor*.

Independensi auditor memiliki dua aspek yaitu *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* akan ada jika dalam kenyataannya auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Sedangkan *independence in appearance* adalah pandangan dari pihak lain terhadap diri auditor sehingga auditor harus menghindari keadaan yang membuat orang lain meragukan keindependensiannya.

Independensi auditor sangat penting terutama dalam memberikan kepastian bahwa informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan yang diterbitkan sudah wajar disajikan. Oleh karena itu pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat bergantung pada opini yang dikeluarkan oleh auditor sebelum mengambil keputusan ekonomi.